

## BAB 4

### PELAKSANAAN PENELITIAN

#### 4.1. Orientasi Kancan

Langkah pertama dalam melakukan penelitian yaitu menentukan lokasi, lalu mempersiapkan beberapa informasi atau data dan membuat alat ukur untuk menunjang penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk menguji secara empiris hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dengan interaksi sosial tatap muka pada mahasiswa. Lokasi tempat penelitian ini dilakukan di Universitas Katolik Soegijapranata yang terletak di Jalan Pawiyatan Luhur Selatan IV, No.1 Kecamatan Gajahmungkur Semarang. Terdapat beberapa fakultas beserta prodi di Universitas Katolik Soegijapranata yaitu fakultas arsitektur dan desain (arsitektur, desain komunikasi visual, arsitektur digital), *faculty of language and arts* (sastra inggris), fakultas ekonomi dan bisnis (akuntansi, akuntansi & sistem informasi, *tax accounting*, manajemen), fakultas hukum dan komunikasi (ilmu hukum, ilmu komunikasi, hukum kesehatan), fakultas ilmu dan teknologi lingkungan (rekayasa infrastruktur & lingkungan, lingkungan & perkotaan, program dokter ilmu lingkungan), fakultas ilmu komputer (sistem informasi, teknik informatika), fakultas kedokteran (program kedokteran), fakultas psikologi (psikologi, magister profesi psikologi, sains psikologi), fakultas teknik (teknik elektro, teknik sipil, program profesi insinyur), fakultas teknologi pertanian (teknologi pangan).

Pertimbangan peneliti memilih Universitas Katolik Soegijapranata Semarang sebagai berikut:

1. Responden yang diperlukan adalah mahasiswa dan mahasiswi aktif di Universitas Katolik Soegijapranata.

2. Penelitian tentang “hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dengan interaksi sosial tatap muka pada mahasiswa” belum pernah dilakukan di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang
3. Hasil yang didapatkan setelah melakukan wawancara kepada empat subjek memperoleh jawaban yang berbeda, yaitu dua responden mengatakan lebih senang berinteraksi melalui media sosial karena lebih mudah dan efektif, sedangkan dua responden lain mengatakan lebih senang berinteraksi secara tatap muka karena mendapatkan *feedback* ketika bertemu secara langsung.
4. Berkurangnya minat untuk melakukan interaksi sosial secara tatap muka karena adanya media sosial.

#### **4.2. Persiapan Penelitian**

Persiapan yang dilakukan ketika membuat penelitian adalah dengan menyiapkan alat ukur yang akan disebar dan mengajukan surat perizinan untuk dapat melakukan penelitian.

##### **4.2.1. Penyusunan Alat Ukur**

Penelitian yang dilakukan menggunakan alat ukur berupa skala. Skala pertama adalah interaksi sosial tatap muka dan intensitas penggunaan media sosial. Dalam pembuatan skala, peneliti menentukan indikatornya melalui aspek-aspek yang sudah diterangkan pada bab sebelumnya.

##### **1. Skala Interaksi Sosial Tatap Muka**

Pada penyusunan skala interaksi sosial tatap muka, diambil dari aspek Sarwono (2021) yaitu komunikasi, sikap, tingkah laku kelompok, norma-norma sosial. Skala interaksi sosial tatap muka ini terdapat 24 item yang terdiri dari 12 item favorable dan 12 item unfavorable. Berikut adalah distribusi item yang dapat dilihat.

Tabel 3.3. Sebaran Item Interaksi Sosial Tatap Muka

No	Aspek Interaksi sosial tatap Muka	Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Komunikasi	1,3,5	2,4,6	6
2	Sikap	7,9,11	8,10,12	6
3	Tingkah laku kelompok	13,15,17	14,16,18	6
4	Norma-norma sosial	19,21,23	20,22,24	6
<b>Total</b>		12	12	24

## 2. Skala Intensitas Penggunaan Media Sosial

Pada penyusunan skala intensitas penggunaan media sosial, diambil dari aspek Frisnawati (2012) yaitu perhatian, penghayatan, frekuensi, durasi. Skala intensitas penggunaan media sosial ini terdapat 24 item, yaitu 12 item favorable dan 12 item unfavorable. Berikut adalah distribusi item yang dapat dilihat.

Tabel 3.4. Sebaran item Intensitas Penggunaan Media Sosial

No	Aspek Intensitas Penggunaan Media Sosial	Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Perhatian	1,3,5	2,4,6	6
2	Penghayatan	7,9,11	8,10,12	6
3	Durasi	13,15,17	14,16,18	6
4	Frekuensi	19,21,23	20,22,24	6
<b>Total</b>		12	12	24

### 4.2.2. Permohonan Ijin Penelitian

Sebelumnya peneliti sudah membuat alat ukur yang diizinkan oleh dosen. Selanjutnya, peneliti meminta surat permohonan izin melalui tata usaha Fakultas Psikologi dengan nomor surat 1114/B.7.3/FP/I/2023 untuk melakukan penelitian di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

### 4.3. Pelaksanaan Pengumpulan Data Penelitian

Dalam pengambilan data, peneliti memperoleh subjek sebanyak 50 orang pada mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata. Penelitian ini dimulai dari tanggal 16 Januari 2023 dengan menyebarkan link google form kepada masing-masing individu. Media penyebarannya melalui whatsapp, line, email, instagram dan tiktok. Kriteria pengambilan data sesuai dengan yang dibutuhkan peneliti yaitu

mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata dan menggunakan media sosial lebih dari 3 jam. Partisipan yang membantu mengisi angket per masing-masing fakultas adalah dari Fakultas Psikologi (24 orang), Fakultas Arsitektur dan Desain (5 orang), Fakultas Ekonomi dan Bisnis (13 orang), Fakultas Teknik (6 orang), Fakultas Teknologi Pertanian (1 orang), Fakultas Hukum dan Komunikasi (1 orang). Setelah mendapatkan hasil jawaban dari responden, peneliti melakukan skoring untuk menghitung uji validitas, uji reliabilitas, dan hipotesis.

#### 4.4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Pada pengambilan hasil uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan spss versi 16. Dimana untuk melakukan uji validitas menggunakan korelasi *product moment* dan dikoreksi dengan *part whole*.

##### 4.4.1. Validitas dan Reliabilitas Skala Interaksi Sosial Tatap Muka

Skala interaksi sosial tatap muka terdiri dari 24 item. Data pada subjek yang diperoleh adalah 50 orang, dengan taraf signifikansi 5% sebagai nilai r-tabel 0,279. Ketika dilakukan uji validitas pada tahap pertama terdapat 8 item yang gugur dengan nilai alpha cronbach's sebesar 0,807. Lalu pada putaran kedua tidak ada item yang gugur sehingga nilai alpha cronbach's yang didapatkan sebesar 0,855. Rincian item interaksi sosial tatap muka yang valid dan gugur dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.1. Item Valid dan Gugur Skala Interaksi Sosial Tatap Muka

Aspek Interaksi Sosial Tatap Muka	Jumlah Item		Total Item
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Komunikasi	1,3,5*	2*,4,6	4
Sikap	7,9,11	8,10*,12	5
Tingkah Laku Kelompok	13,15*,17	14,16,18	5
Norma-Norma Sosial	19*,21,23	20*,22*,24*	2
<b>Total Item</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>16</b>

Keterangan: Tanda (\*) adalah item gugur

#### 4.4.2. Validitas dan Reliabilitas Skala Intensitas Penggunaan Media Sosial

Skala intensitas penggunaan media sosial adalah 24 item. Pada uji validitas yang dilakukan ditahap pertama terdapat empat item yang gugur dengan nilai alpha cronbach's sebesar 0,792. Tahap kedua terdapat dua item yang gugur dengan nilai sebesar 0,783. Tahap ketiga hanya ada satu item yang gugur dengan hasil nilai 0,774. Dan tahap terakhir tidak ada item yang gugur dengan nilai alpha cronbach's sebesar 0,773. Dibawah ini dapat dilihat item valid dan gugur dari intensitas penggunaan media sosial:

Tabel 4. 2. Item Valid dan Gugur Skala Intensitas Penggunaan Media Sosial

Aspek Intensitas Penggunaan Media Sosial	Jumlah Item		Total Item
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Perhatian	1,3,5*	2,4,6*	4
Penghayatan	7,9,11	8,10,12	6
Durasi	13*,15,17	14,16*,18*	3
Frekuensi	19,21*,23	20,22*,24	4
<b>Total Item</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>17</b>

Keterangan: Tanda (\*) adalah item gugur